BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode wawancara dan observasi dengan pendekatan kualitatif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) sebagai berikut: "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Metode wawancara ini dilakukan bersamaan dengan observasi sehingga tidak terputusnya informasi data. Wawancara di lakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden, bercakap-cakap berdasarkan pertanyaan wawancara yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan pada sampel yang telah ditentukan dari Desa yang akan di amati, responden merupakan PKK dan informan ahli kecamatan Cikancung. Wawancara ini menggunakan teknik *proposive sampling* yang artinya menentukan sempel dengan cara menetapkan ciri khusus.

Menurut Rully dan Poppy (2014), observasi merupakan upaya memfokuskan peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan penelitian. Metode observasi dilakukan pengamatan langsung pada tumbuhan obat penyakit malaria dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit malaria yang ada di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

Menurut Rully (2014) bahwa penelitian kualitatif adalah: "Pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berpikir induktif (empiris).

Menurut Notoatmodjo (2010) pengertian *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Sugiyono (2010) menuturkan bahwa pengertian purposive sampling adalah teknik untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu studi pendahuluan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi pendahuluan untuk mendapatkan dokumen yang tersedia di kecamatan, desa, rw, dan rt untuk penelitian subjek dan objek penelitian dalam hal ini akan diketahui populasi dan sample penelitian. Selanjutnya dengan wawancara untuk menentukan potensi partisipan berdasarkan dari tabel penentuan populasi dan sample. Dilanjutkan dengan observasi yaitu ekplorasi tanaman hasil wawancara berdasarkan table identifikasi tanaman sampai dilakukannya klasifikasi. Selanjutnya dengan dokumentasi yaitu setelah data terkumpul yang dibuktikan dengan keberadaan tanaman yang kemudian di dokumentasikan dengan kamera. Adapun dijelaskan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pendataan desa, Rw, dan Rt
Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

Wilayah	**Timur**	**Selatan**	**Barat**	**Utara**
Nama desa	Hegarmanah Mandalasari Cikancung	Mekarlaksana Cihanyir	Srirahayu Ciluluk	Tanjunglaya Cikasungka
15% Desa random	Cikancung	Cihanyir	Ciluluk	Cikasungka
Nama rw				
15% Rw random				
Nama rt				

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Cikancung yang terdiri dari 9 desa yaitu Hegarmana, Mandalasari, Cikancung, Mekarlaksana, Cihanyir, Srirahayu, Ciluluk, Tanjunglaya, dan Cikasungka. Hasil dari *proposive sampling* mendapatkan 4 desa yaitu Desa Cikancung, Desa Cihanyir, Desa Ciluluk, dan Desa Cikasungka.

Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian dan pengambilan sample Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan :

Bagian Timur : Hegarmanah, Mandalasari, Cikancung

Bagian Selatan : Mekarlaksana, Cihanyir

Bagian Barat : Srirahayu, Ciluluk

Bagian Utara : Tanjunglaya, Cikasungka

Tabel 3.2 Desain penelitian

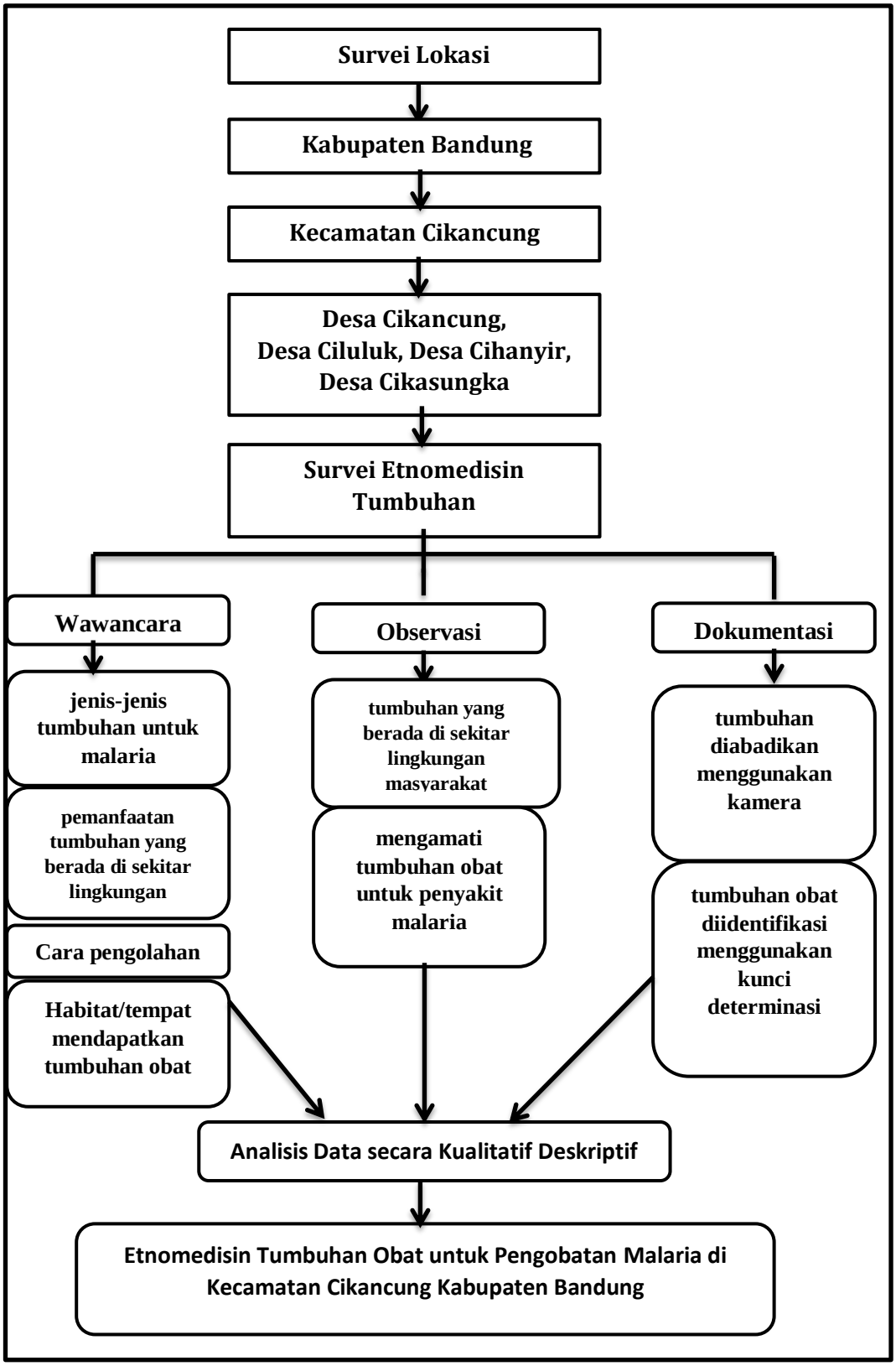

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini mencangkup beberapa hal, diantaranya yaitu

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Masyarakat, penggerak PKK dan ahli informan, dukun dan paraji yang berada di wilayah Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tumbuhan obat di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

3. Populasi dan Sample Penelitian

Berdasarkan subjek dan objek penelitian penentuan populasi dan sample penelitian ini adalah :

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

b. Sample

Sample dalam penelitian ini adalah masyarakat, sampel 15% dari jumlah RW di Desa di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung Sampel diambil secara *purposive sampling* dan hasilnya mendapatkan empat desa yaitu Desa Cikancung, Desa Cihanyir, Desa Ciluluk, dan Desa Cikasungka. Adapun kriteria sample/responden adalah sebagai berikut :

a) Mengetahui dan memberi informasi tentang tumbuhan obat malaria didaerah tersebut yang digunakan masyarakat (Ahli dan Penggerak PKK).
b) Menggunakan tanaman obat untuk kehidupan sehari-hari bahkan untuk dijadikan pertolongan pertama (KK).
c) Menanam dan merawat tanaman obat untuk kebutuhan masyarakat (ahli, PKK, dan KK).

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Cikancung yang terdiri dari 9 desa yaitu Hegarmana, Mandalasari, Cikancung, Mekarlaksana, Cihanyir, Srirahayu, Ciluluk, Tanjunglaya, dan Cikasungka. Hasil dari *proposive sampling* mendapatkan 4 desa yaitu Desa Cikancung, Desa Cihanyir, Desa Ciluluk, dan

Desa Cikasungka. Pengambilan sample dilakukan pada tanggal 21 Mei s/d 20 Juli 2018.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dan instrumen penelitian sangat penting dilakukan untuk mengetahui informasi data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

Terdapat dua jenis data penelitian, yaitu data utama dan data penunjang. Data utama pada penelitian ini adalah tanaman obat malaria yang digunakan masyarakat, bagian tanaman obat malaria seperti bagian daun, batang, dan buah, cara penggunaan nya ataupun bagaimana cara pengolahan nya, identifikasi pada tanaman obat, sumber tanaman obat, faktor lingkungan, dan habitat. Adapun tabel yang digunakan terdapat pada Tabel 3.3. Data tanaman obat malaria yang digunakan masyarakat Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

Data Penunjang pada penelitian ini adalah kriteria responden, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan informan ahli (dukun, paraji, tabib).

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan porposive sampling dengan metode wawancara dan survei eksploratif. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data dan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan berbarengan dengan observasi sehingga tidak terputusnya informasi data. Wawancara di lakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden, bercakap-cakap berdasarkan pertanyaan wawancara yang telah disusun.

Wawancara ini di lakukan pada sampel yang telah ditentukan dari Desa yang akan di amati, responden merupakan PKK dan informan ahli kecamatan Cikancung. Wawancara ini menggunakan teknik *proposive sampling* yang artinya menentukan sempel dengan cara menetapkan ciri khusus.

b. Observasi

Menurut Rully dan Poppy (2014) observasi merupakan upaya memfokuskan peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan penelitian. Metode observasi dilakukan pengamatan langsung pada tumbuhan obat penyakit malaria dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit malaria yang ada di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

c. Dokumentasi

Setelah semua data terkumpul yang dibuktikan dengan keberadaan tanaman, yang kemudian didokumentasikan dengan kamera.

d. Dokumen

Dokumen-dokumen yang dilakukan merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data untuk membedakan jenis-jenis atau mengindentifikasi tumbuhan obat untuk penyakit malaria yang ada di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

e. Indentifikasi tumbuhan

Indentifikasi tumbuhan ini merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang di indentifikasi dengan menggunakan buku tummbuhan obat, bertanya pada ahli tumbuhan obat, dan menggunakan kunci dertiminasi.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Pemetaan Instrumen

Sifat	Perolehan Data		Cara Perolehan Data	Waktu	Jenis Instrumen
	Sumber	Jenis			
Utama	1. Warga 2. PKK	1. Identifikasi Narasumber 2. Identifikasi Tumbuhan Obat	3. Observasi 4. Wawancara	21 Mei s/d 20 Juli 2018	1. Format Pendataan Partisipan 2. Identifikasi Tumbuhan 3. Format Wawancara

Tabel 3.4 Pendataan Partisipan

Desa	No	Daftar Narasumber			
		Nama	Pekerjaan	Umur	Jenis Kelamin
Cikancung	1				
	2				
	3				
	dst				
Cihanyir	1				
	2				
	3				
	dst				
Ciluluk	1				
	2				
	3				
	dst				
Cikasungka	1				
	2				
	3				
	dst				

Tabel 3.5 Data Tanaman Obat Malaria yang Digunakan Masyarakat Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

No	Nama Tumbuhan Obat	Bagian Yang Digunakan	Cara Pengolahan	Tempat Pengambilan	Sumber Info	Dok
1						
2						
3						
Dst						

Tabel 3.6 Taksonomi Tumbuhan Obat

Taksonomi Tumbuhan		
Nama Tumbuhan	**Gambar**	**Klasifikasi**
1.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
2.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
3		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
Dst.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
Jumlah Tumbuhan		

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang tumbuhan obat ?	
2	Darimana bapak/ibu mengetahui tumbuhan obat tersebut?	
3	Apakah bapak/ibu(anggota keluarga) pernah terjangkit malaria ?	
4	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tanaman obat, untuk mengobati malaria ?	
5	Bagaimana langkah utama yang dilakukan oleh bapak/ibu saat mengetahui bahwa salah satu anggota keluarga terjangkit malaria ?	
6	Tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk pengobatan malaria?	
7	Bagian tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengobati penyakit malaria tersebut ?	
8	Bagaimana cara pengolahan tanaman obat tersebut ?	
9	Bagaimana cara penggunaan tanaman obat tersebut ? diminum, dimakan atau hanya sebagai obat luar ?	
10	Seberapa sering bapak/ibu menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional ?	
11	Apa yang bapak/ibu rasakan setelah mengkonsumsi obat tradisonal tersebut ?	
12	Apakah terdapat efek samping dari penggunaan obat tradisional tersebut ?	
13	Darimana bapak/ibu mendapatkan tumbuhan obat tersebut ?	
14	Apakah sulit untuk mendapatkan tumbuhan obat tersebut ?	
15	Mengapa lebih memilih obat tradisional di bandingkan dengan obat kimia ?	

E. Validasi Instrumen

Validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan expert judgement. Menurut Guion dalam Sumarna Surapranata (2006: 53), "Validitas isi hanya dapat dilakukan berdasarkan judgement para ahli".

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data ditabulasikan dan dianalisis menggunakan metode deskripftif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawacara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Winartha, 2006).

Data hasil wawancara dan observasi dikelompokan berdasarkan *spesies- spesies* tumbuhan obat penyakit malaria yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat dan cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan masyarakat untuk penyakit malaria.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan aktivitas tahapan penelitian yang dibagi dalam tiga bagian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelaskan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahapan awal persiapan sebelum memulai pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan untuk mengefektifkan waktu penelitian. Berikut ini adalah yang akan dilakukan dalam tahapan perencanaan:

a. Merumuskan masalah penelitian
b. Melakukan kajian pustaka
c. Menyusun proposal beserta instrument
d. Melakukan seminar proposal
e. Memperbaiki proposal dan instrument yang telah dibuat berdasarkan saran dari dosen penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan bagian yang dilakukan setelah tahapan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah bagian dari tahap pelaksanaan:

a. Mengurusi perizinan
b. Melakukan kunjungan (studi pendahuluan) ke Kecamatan Cikancung yaitu pada empat desa yang dijadikan tempat penelitian
c. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat, ketua desa, PKK, dan informan ahli
d. Mewawancarai responden yang telah ditentukan melalui sampel
e. Mengobservasi tumbuhan yang dijelaskan oleh responden secara langsung di tempat yang ditunjukkan
f. Pengambilan dokumentasi berupa rekaman, video, photo saat proses penelitian dan keadaan di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahapan pasca penelitian meupakan tahapan akhir dari penelitian, karena setelah dilakukannya penelitian tidak berhenti sampai disitu. Adanya yang harus dilakukan dalam tahap pasca penelitian sebagai berikut:

a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian
b. Melakukan pembahasan dari hasil penelitian
c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
d. Menyusun laporan hasil penelian